

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menimbulkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga mudah dipahami. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>1</sup>

Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa. Selain itu media pembelajaran berfungsi dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa dan media pembelajaran dapat menyebabkan siswa lebih aktif dikelas.<sup>2</sup>

Kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas yang membutuhkan sarana dan prasarana seperti media dalam pendidikan dan pengajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar terutama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena akan lebih mempermudah proses penyampaian pengetahuan. Proses dan hasil belajar

---

<sup>1</sup>Ni Luh Putu Ekayani, *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Ilmiah PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, No.1 Tahun 2017.

<sup>2</sup>Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Misykat, Vol.3, no. 1 Tahun 2018.

siswa ini menunjukkan perbedaan yang berarti antara pengajaran tanpa menggunakan media dengan yang menggunakan media.<sup>3</sup>

Hasil belajar dalam pendidikan merupakan suatu bukti keberhasilan siswa dalam menempuh proses belajar mengajar yang jelas secara teoritis, memberikan corak dan arti tersendiri bagi siswa untuk menghayati dan mengamalkan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang diperolehnya. Hasil belajar adalah kegiatan yang telah dicapai setelah belajar yang dapat dilihat melalui perubahan situasi perkembangan diri siswa. <sup>4</sup>

Berdasarkan hasil pra penelitian pada tanggal 23 November 2022 di SD Muhammadiyah 6 Kota Palembang, peneliti melakukan wawancara dengan guru pengganti kelas VE di SD Muhammadiyah 6 Kota Palembang yaitu Ibu Khoerunnisha, S.Pd. Beliau mengatakan bahwa pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah 6 Kota Palembang sudah memanfaatkan media. Namun, hanya beberapa materi yang medianya telah disediakan oleh guru, seperti menggunakan media realita (guru membawa tumbuhan), karton, ppt, dan poster.<sup>5</sup> Dari beberapa media yang telah disediakan oleh guru tersebut bahwa media pembelajaran tersebut kurang bervariasi, dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia.

Hal ini didukung juga dari fakta di lapangan (observasi) yang menyatakan pembelajaran berlangsung selama ini kebanyakan mendengarkan penjelasan dari guru.

Selain itu, siswa hanya terfokus pada buku paket saja sebagai sumber belajar sehingga banyak siswa yang beranggapan pelajaran IPA di sekolah itu kurang

---

<sup>3</sup> Maryama, *Pengaruh Media Pembelajaran Script Story Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Al-Qur'an Di SMP Negeri 9 Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir* (Palembang: Tesis UIN Raden Fatah Palembang, 2019)

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 30

<sup>5</sup> Khoerunnisha, Guru Kelas VE SD Muhammadiyah 6 Kota Palembang, Palembang, Wawancara, 23 November 2022.

menyenangkan dan mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak bersemangat dengan proses pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil dokumentasi rekapan nilai pada pelajaran IPA kelas VD dan VE tahun 2022/2023 semester ganjil yang diambil dari SD Muhammadiyah 6 Kota Palembang, menyatakan bahwa terdapat 4 siswa yang hasil belajar IPA belum mencapai KKM dan 26 siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai KKM. Oleh karena itu diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu media yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA adalah media diorama. Media diorama merupakan salah satu media berbentuk miniatur pemandangan tiga dimensi mini yang bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya, media diorama di tampilkan dalam bentuk objek-objek berlatar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajian secara jelas dan kesannya lebih hidup.<sup>6</sup>

Adapun keunggulan dari media diorama yaitu dapat memudahkan siswa untuk mengingat materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media diorama peserta didik tidak jenuh atau bosan saat pembelajaran di kelas, peserta didik akan lebih aktif dan kreatif dalam mengapresiasi pemandangan yang dilihat atau ditetapkan, dalam bentuk ukuran diorama yang lebih kecil peserta didik dapat lebih mudah memahami materi IPA secara nyata.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Rahmawati Matondang dkk, *Ragam Media Pembelajaran Di SD/MI*, (Malang: Literasi Nusantara, 2011) Hlm.103

<sup>7</sup>Nifsi Wahidar, *Pengembangan Media Diorama Tiga Dimensi Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV SDN Bunulrejo 3 Malang*, (Malang: SKRIPSI UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018) Hlm.29

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa media diorama dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran khususnya pada pelajaran IPA. Untuk itu peneliti bertujuan melakukan penelitian dengan judul “pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 6 Kota Palembang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, peneliti dapat mengidentifikasi batasan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 6 Kota Palembang terdapat 4 siswa yang belum mencapai KKM.
2. Media Pembelajaran kurang bervariasi, dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia.
3. Siswa hanya terfokus pada buku paket saja sebagai sumber belajar
4. Peserta didik kurang aktif dan tidak bersemangat pada saat proses pembelajaran.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang diterapkan media diorama pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Muhammadiyah 6 Kota Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas kontrol yang tidak diterapkan media diorama pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Muhammadiyah 6 Kota Palembang?

3. Bagaimana pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Muhammadiyah 6 Kota Palembang?

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah peneliti di atas, pokok masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada peserta didik kelas VD dan VE di SD Muhammadiyah 6 Kota Palembang.
2. Penelitian ini fokus pada penggunaan media diorama.
3. Peneliti difokuskan pada mata pelajaran IPA dengan materi pokok Rantai Makanan.
4. Hasil belajar peserta didik terfokus pada ranah kognitif.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan dan ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang diterapkan media diorama pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Muhammadiyah 6 Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas kontrol yang tidak diterapkan media diorama pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Muhammadiyah 6 Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa besar pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 6 Kota Palembang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan masukan dalam pembelajaran tematik. Selain itu dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPA tentang media yang dapat digunakan untuk membantu menyampaikan pokok bahasan Rantai Makanan di sekolah dasar.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Manfaat bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan lebih tertarik mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar tentang Rantai makanan melalui penggunaan media diorama.

##### b. Manfaat bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru bahwa media diorama merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar tentang Rantai Makanan serta membantu guru menciptakan pembaharuan kegiatan pembelajaran.

##### c. Manfaat bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan kepada pihak-pihak pengembang sekolah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran tematik khususnya tentang siklus air yang dapat meningkatkan kualitas sekolah dan menjaga nama baik sekolah di mata masyarakat.

### **G. Tinjauan Pustaka**

1. Skripsi Maswiyah mahasiswa Universitas Laweyan Surakarta yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Diorama Pada Anak Kelompok A Tk Marsudisiwi Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014”. Adapun persamaannya lebih mengarah sama-sama menggunakan media diorama. Adapun perbedaannya teknik pengumpulan data adalah observasi, tes unjuk kerja, wawancara dan dokumentasi, sedangkan fokus peneliti lebih kepada pengaruh hasilnya dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi.<sup>8</sup>
2. Skripsi yang ditulis oleh Febri Megawati Ayu Ningrum mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA DI MADRSAH IBTIDAIYAH MUNAWARIYAH.” Adapun persamaannya sama-sama membahas terkait pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar. Adapun perbedaannya objek yang diteliti oleh peneliti kelas V di SD Muhammadiyah 6 Kota Palembang.<sup>9</sup>
3. Skripsi Erma Mustika mahasiswa Universitas Semarang yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay dengan Media Diorama pada siswa kelas V SD Negeri Barukan 02 Kabupaten Semarang.” Adapun persamaannya lebih mengarah variabel penelitian yaitu sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data melalui non-tes dan tes atau pretest dan posttest. Adapun perbedaannya objek atau variabel yang dibahas oleh peneliti lebih

---

<sup>8</sup>Maswiyah. Skripsi “*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Diorama Pada Anak Kelompok A Tk Marsudisiwi Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*”. (Laweyan Surakarta: Program Studi PGSD)

<sup>9</sup>Febri Megawati Ayu Ningrum. Skripsi “*Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA DI MADRSAH IBTIDAIYAH MUNAWARIYAH*”(Palembang: UIN Raden Fatah,2017)

berfokus kepada hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 6 Kota Palembang pada pembelajaran IPA.<sup>10</sup>

4. Skripsi Feprina Pinda Pratami mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division dengan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Kelas 3 SDN Ledok 01 Salatiga Tahun Pelajaran 2012/2013.” Adapun persamaannya variabel penelitian ini lebih mengarah sama-sama menggunakan media diorama dan variabel yang diukur yaitu hasil belajar peserta didik. Adapun perbedaannya objek penelitiannya pada peserta didik kelas 3 sedangkan objek oleh peneliti pada peserta didik kelas V.<sup>11</sup>
5. Skripsi Dini Latifah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Studi Eksperimen Media Diorama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab di Kelas VII Mtsn Yogyakarta 1 Tahun Akademik 2014/2015.” Adapun persamaannya variabel penelitian ini lebih mengarah sama-sama menggunakan media diorama dan teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan pretest-posttest, observasi dan dokumentasi. Adapun perbedaannya objek atau variabel yang diukur yaitu hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 6 Kota Palembang pada pembelajaran IPA.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Erma Mustika. Skripsi “*Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay dengan Media Diorama pada Siswa kelas V SD Negeri Barukan 02 Kabupaten Semarang*”, (Semarang: Universitas Semarang, 2015)

<sup>11</sup>Feprina Pinda Pratami. Skripsi “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division dengan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Kelas 3 SDN Ledok 01 Salatiga Tahun Pelajaran 2012/2013.*”(Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga)

<sup>12</sup>Dini Latifah. Skripsi “*Studi Eksperimen Media Diorama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab di Kelas VII Mtsn Yogyakarta 1 Tahun Akademik 2014/2015.*” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).